



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

Radio Pelita Kasih merupakan salah satu radio swasta tertua di Jakarta yang terletak di Jalan Dewi Sartika 136D, Cawang, Jakarta Timur. Radio Pelita Kasih pertama kali mengudara pada 2 November 1967 yang saat itu masih bernama Radio Pelita yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari IV No. 8, Gedung GKI. Pada saat itu, Indonesia sedang dalam transisi pemerintahan. Pendeta Lukito Kristyo Handojo, S.Th, memikirkan kesempatan agar dapat melakukan pembinaan iman bagi jemaatnya. Dengan memanfaatkan ruangan seluas empat meter persegi Pendeta Lukito Handojo menanam antena frekuensi MW (*Medium Wave*) di atas atap gereja tersebut. Siaran pertama dilakukan pada pukul lima pagi sampai satu siang dan pukul tiga sore hingga pukul 12 malam dengan menyiarkan program-program yang bersifat rohani dan umum (Maria, 2017).

Pemancar sering rusak saat hujan deras disertai petir. Namun pada tahun 1973, *Far East BroadCasting* (FEBC) menyumbangkan dua pemancar ke Yayasan Siaran Kristen (YASKI), kemudian YASKI menyumbangkan satu pemancar ke Radio Pelita Kasih. Radio Pelita Kasih resmi berganti frekuensi dari *Medium Wave* (MW) menjadi *Audio Modulation* (AM) pada gelombang 1242 KHz. Pada tahun 1984, Radio Pelita melakukan kerja sama dengan PT. Sinar Kasih yang membuat lokasi Radio Pelita berpindah ke Jalan Dewi Sartika 136D, Cawang, Jakarta Timur dan membuat Radio Pelita berganti nama menjadi Radio Pelita Kasih (Maria, 2017).

Dalam kurun waktu sembilan tahun, Radio Pelita Kasih dapat melakukan kerja sama dengan berbagai radio, salah satunya Radio *Deutsche Welle* Jerman. Radio Pelita Kasih memindahkan frekuensinya dari AM menjadi FM, dengan gelombang 96,30 MHz. Pada tahun 1993, perkembangan tersebut terhenti pada saat Asia dilanda krisis moneter. Radio Pelita Kasih mengalami kebangkrutan sebesar 75 persen dan disarankan tutup demi hukum. Namun kebangkrutan tersebut dapat diatasi dengan baik oleh Radio Pelita Kasih. Pada tahun 1998, Radio Pelita Kasih naik secara statistik dan kondisi keuangan membaik (Maria, 2017).

Radio Pelita Kasih merupakan radio yang berfokus pada segmen pendidikan dan kesehatan. Segmentasi itu bermula pada tahun 2000 hingga tahun 2007. Selama tujuh tahun, Radio Pelita Kasih banyak melakukan kerja sama dengan media lain. Radio Pelita Kasih pernah bekerja sama dengan VOA (*Voice Of America*) pada tahun 2001, Radio *Singapore International* (RSI) pada tahun 2003 dan Radio *Netherland Wereldomroep* (RNW) pada tahun 2007. Segmentasi kesehatan dan pendidikan pun bertahan hingga 2019. Bertepatan dengan peluncuran buku *Voice In The Wilderness*, Radio Pelita Kasih telah berumur 50 tahun. Menjadi radio yang menyuarakan kebenaran yang membebaskan seluruh pendengarnya dari kebutaan informasi dan kelumpuhan berpikir serta memberi kekuatan dan hiburan untuk menjadi radio yang lebih baik (Maria, 2017).



Gambar 2.1. Ruang Operator dan Siaran RPK FM  
(Sumber: Pribadi, 2019)

## 2.2 Visi Radio Pelita Kasih

Menjadi radio yang menyuarakan kebenaran yang membebaskan seluruh pendengarnya dari kebutaan informasi dan kelumpuhan berpikir serta memberi kekuatan dan hiburan (Maria, 2017).

### **2.3 Misi Radio Pelita Kasih**

Bagi seluruh pendengarnya yang setia adalah:

1. Melayani penyajian informasi yang independen, bisa dipercaya serta didukung oleh kajian yang akurat dan mendalam seputar pendidikan dan kesehatan.
2. Menuntun kepada kebebasan berpikir, mengemukakan pendapat dan bertindak di dalam etika moral yang benar.
3. Menyediakan wadah untuk berkreasi, hiburan dan alunan musik untuk segala usia.
4. Mendorong semangat berbagi kasih di dalam bantuan kemanusiaan, pengentasan kemiskinan serta peningkatan kesejahteraan bangsa (Maria, 2017).

### **2.4 Program Perusahaan**

Radio Pelita Kasih memiliki format siaran musik dan perbincangan dengan penekanan pada konsep yang mendidik dan menyehatkan namun tetap mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Secara umum, siaran program musik mengambil porsi 30% dari total program radio dengan format *mix music*, mulai dari musik tahun 60-70 hingga musik yang menjadi tren pada saat ini dengan memiliki komunitas pendengar masing-masing.

Program siaran perbincangan berpegang pada penekanan pendidikan dan kesehatan di segala bidang kehidupan masyarakat. Radio Pelita Kasih menghadirkan pembahasan tentang informasi terkini yang lebih *soft* dan *timeless*.

Semua perbincangan diarahkan untuk menjadi sebuah referensi bagi para pendengar di masa yang akan datang.

<b>1</b>	<b>Waktu Siaran Setiap Hari</b>	<b>(Paparan Terlampir)</b>
a.	Pada hari kerja	Pukul 00.00 s/d pukul 24.00 WIB
b.	Pada hari libur	Pukul 00.00 s/d pukul 24.00 WIB
c.	Durasi siaran perhari (Rata-rata)	24 jam
<b>2</b>	<b>Persentase materi siaran lokal dan asing</b>	
a.	Siaran lokal	92 %
b.	Siaran asing	8 %
c.	Jumlah	100 %
<b>3</b>	<b>Sumber Materi Acara Siaran</b>	
a.	Inhouse Production (alat, SDM, biaya ditanggung sendiri)	70 %
b.	Akuisisi (membeli produk dari dalam maupun luar negeri)	0 %
c.	Kerjasama (program, revenue sharing, antar negara)	30 %
d.	Jumlah	100 %

Gambar 2.2. Waktu Program Siaran

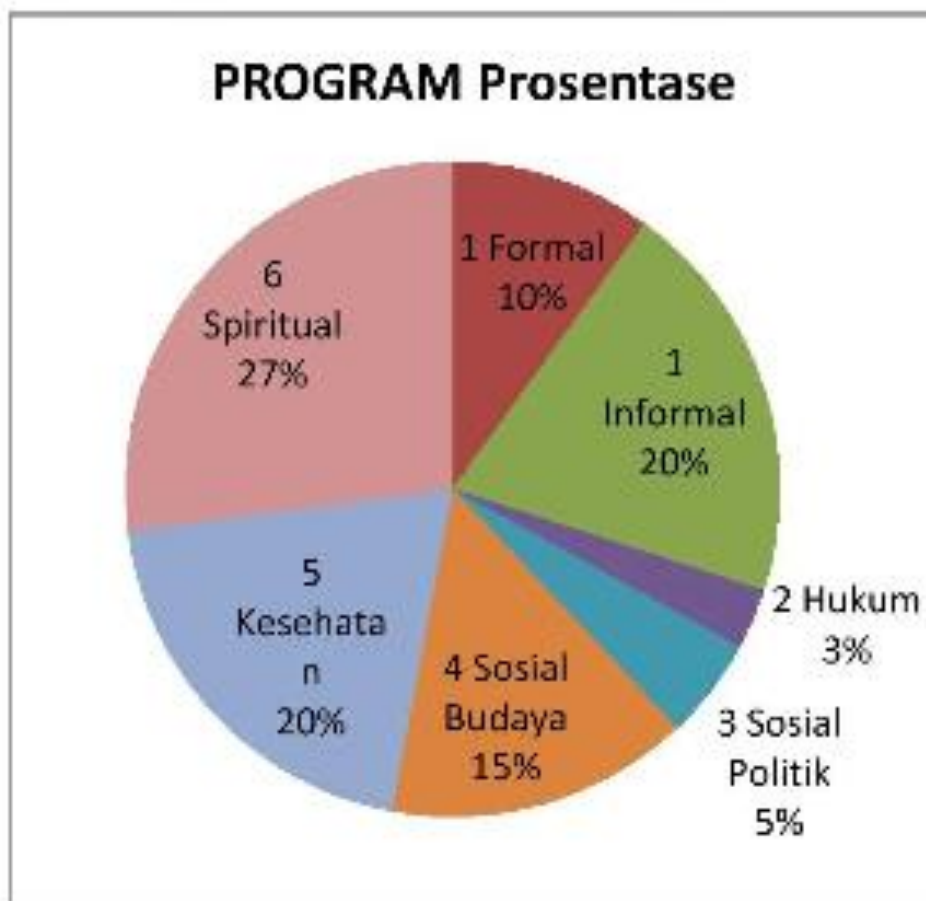
(Sumber: Website RPK, 2019)

Radio Pelita Kasih memiliki gambaran harapan yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. RPK akan menjadi radio yang membentuk pendengarnya sebagai masyarakat tertib dalam pola hidup sehat, sadar pola pikir hidup bersih, cinta lingkungan, cinta masyarakat, cinta bangsa, dan cinta Sang Pencipta.
2. RPK akan menginformasikan berbagai kebutuhan masyarakat dalam berbagai informasi dan fenomena yang hadir di tengah masyarakat, khususnya masyarakat pendengar di wilayah Jakarta.

3. RPK terus berjuang sebagai barometer radio di Indonesia dalam menyuarkan pembentukan masyarakat Indonesia yang sehat dan terdidik.
4. RPK memberdayakan media pendukungnya sebagai portal komunitas pendengar.

Dengan gambaran tersebut, RPK dalam melakukan perjalanannya tetap ada sebagai radio yang menyehatkan dan mendidik bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi para pendengarnya. Maka dalam pembagian presentase program, dalam 24 jam RPK akan memutarakan klasifikasi program sebagai berikut:



Gambar 2.3. Presentase Program  
(Sumber: Website RPK, 2019)

1. Pendidikan Formal 10%, Informal 20%
2. Hukum 3%
3. Sosial Politik 5%
4. Sosial Budaya 15%
5. Kesehatan 20%
6. Spiritual 27%

Sebagai radio pendidikan dan kesehatan, RPK berperan nyata bagi bangsa dan negara, terutama dalam menjalankan fungsi sebagai media yang mendidik dan menyetatkan.

Berikut program siaran unggulan Radio Pelita Kasih:

1. Teman Sore

Program ini menginspirasi dan memotivasi kita untuk selalu berinovasi dan berkreasi jauh dari zona nyaman dengan menghadirkan banyak pribadi yang selama ini terperangkap zona nyaman, tapi akhirnya berhasil keluar dan bahkan hidup lebih berkualitas.

2. *Music Box*

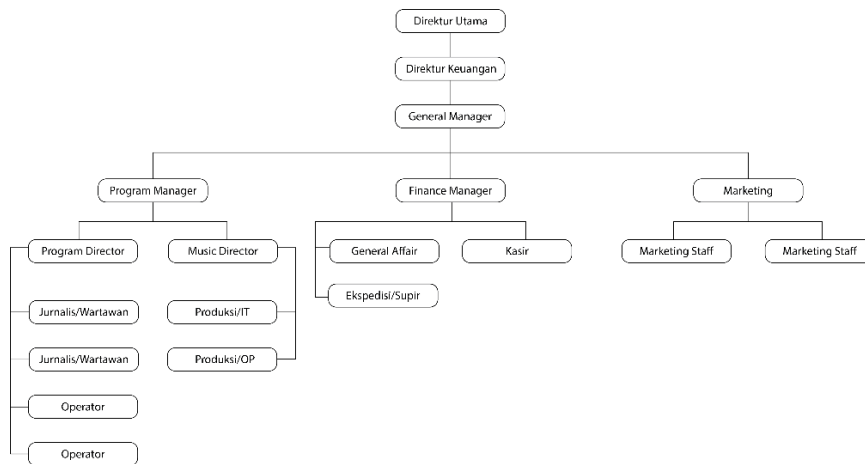
Program ini merupakan sebuah program yang menyiarkan lagu-lagu dari tahun 80-90 yang dapat di *request* oleh para pendengar.

3. Relasi

Program ini merupakan sebuah program yang menyiarkan lagu-lagu terkini yang dapat di *request* oleh para pendengar.



## 2.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4. Struktur Organisasi Perusahaan Radio Pelita Kasih  
(Sumber: Data Perusahaan, 2019)

Pada perusahaan Radio Pelita Kasih terdapat beberapa divisi yang saling berhubungan, diantaranya:

1. *General Manager*

Merupakan divisi yang berhubungan langsung terhadap *Program Manager*, *Finance Manager*, dan *Marketing*. Bertanggung jawab langsung memberi arahan kepada masing masing divisi (Daniel Tanamal – *Program Director*).

2. *Program Director*

Tugas utama *Program Director* adalah untuk menghasilkan segala macam bentuk konten informasi Radio Pelita Kasih. *Program director* terdiri dari jurnalis/wartawan dan operator. Akan tetapi, pembagian tugas antara jurnalis/wartawan dengan operator memiliki perbedaan. Tugas jurnalis/wartawan adalah membuat berita tulisan, video, dan rekaman suara untuk keperluan *insert* radio sedangkan jurnalis/wartawan bertanggung

jawab untuk memproduksi konten yang bersifat informatif dan sesuai fakta. Berita-berita yang telah diproduksi oleh wartawan merupakan hasil proyeksi melalui rapat redaksi yang diadakan maksimal satu hari setelah liputan berlangsung sedangkan *desk* operator bertugas sebagai pemandu siaran Radio Pelita Kasih walaupun operator tidak melakukan siaran secara langsung (Daniel Tanamal – *Program Director*).

### 3. *Music Director*

*Music Director* juga terbagi atas dua bagian yakni:

- Produksi/IT

*Desk* Produksi/IT memiliki tugas khusus untuk membuat *insert*, mendesain iklan, dan beberapa hal lain yang berhubungan dengan kelengkapan produksi diluar konten. Akan tetapi penggunaan segala sesuatu yang telah dibuat, harus mendapat persetujuan dari *leader Music Director*. Hal ini bertujuan agar produksi yang disiarkan sesuai dengan tema acara atau visi-misi Radio Pelita Kasih (Daniel Tanamal – *Program Director*).

- Produksi/OP

*Desk* ini memiliki tugas yang berbeda dari produksi/IT maupun operator pada bagian program director. Produksi/OP mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan program yang belum terisi pada jam-jam *on air* atau program-program yang dibatalkan secara mendadak. Produksi/OP ditugaskan untuk mendesain acara atau program secara keseluruhan. Misalnya pada suatu waktu terdapat acara *talkshow* yang harus dibatalkan secara mendadak, tugas produksi/OP adalah untuk

mencari potongan-potongan pernyataan narasumber dan dijadikan satu-kesatuan agar acara tetap dilaksanakan sesuai rencana. Perbedaan tugas operator pada *program director* adalah produksi/OP juga dilibatkan dalam proses produksi hingga siaran (Daniel Tanamal – *Program Director*).

#### 4. *Finance Manager*

Merupakan jabatan yang bertanggung jawab atas pengeluaran dan pemasukan keuangan perusahaan Radio Pelita Kasih (Daniel Tanamal – *Program Director*).

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis, berada di bawah divisi *program director* yang dipimpin oleh Pak Daniel Tanamal. Pak Daniel Tanamal bekerja sebagai program director, namun terkadang Pak Daniel Tanamal juga menjadi seorang penyiar di beberapa program on-air maupun off-air di RPK FM. Penulis sebagai *video editor* berada dibawah arahan Pak Daniel Tanamal untuk membantu membuat desain dan *editing* konten video Radio Pelita Kasih. Namun penulis juga terkadang memiliki tugas lain selain menjadi video editor yaitu mengikuti liputan bersama jurnalis ke berbagai seminar dan juga event yang berkaitan dengan RPK FM, penulis juga terkadang menjadi penyiar radio oleh ajakan Pak Daniel Tanamal dan penyiar-penyiar lainnya.

## 2.6 Kegiatan Umum Divisi

Kegiatan dalam Divisi *Program Director* dalam proses pembuatan konten yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan Riset

Pada divisi ini melakukan riset merupakan sebuah bagian penting untuk menentukan selera masyarakat yang akan menjadi target sasaran dengan konten video yang menarik.

2. Liputan

Liputan merupakan proses mencari berita dan mengambil gambar ataupun video yang dilakukan oleh jurnalis/wartawan.

3. *Editing*

Setelah hasil liputan jurnalis/wartawan sudah diberikan kepada *program director*, penulis akan diberikan *footage* hasil liputan dari *program director* untuk memasuki proses *editing*.

4. Mengelola Media Sosial

Setelah proses *editing* video selesai, hasil video akan diupload ke *youtube*, *website*, dan sosial media yang akan di *upload* oleh *program director*.